

PENGARUH METODE YANBU'A TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA DI MI DARUL AMIEN JAJAG

Benny Angga Permadi¹, Imam Mashuri², Nila Nurul Wasi'ah³

¹Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia

^{2,3}Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia

e-mail: bennyangga68@gmail.com

Abstract

The Yanbu'a method is a method of learning to read and write the Qur'an consisting of 7 Juz which are arranged systematically. In learning, students are required to be active, the way to read it must not be spelling, it must be firm and correct according to the makhraj and tajwid. Meanwhile, students' ability to read the Koran is the hope of Muslim parents. For this reason, it is necessary to have an appropriate method for learning Al Qur'an reading skills for students. Starting from this idea, the problem is whether there is an influence of the Yanbu'a method on students' Al Qur'an reading skills. This research aims to determine the effect of the Yanbu'a method (Variable X) on students' Al Qur'an reading skills (Variable Y) at MI Darul Amien Jajag. Pre-experimental quantitative research with one-group pretest-posttest design type. The population was 22 first grade students and the sampling technique was saturated sampling technique. Research instruments use tests, observations and interviews. The test instrument was tested using validity and reliability tests. Next, a prerequisite test is carried out consisting of a normality test and a homogeneity test used to test the sample. To test the hypothesis, use the T Paired Sample Test with the help of the SPSS 24.00 for Windows computer program. The research results show that the influence of the Yanbu'a(X) method on Al Qur'an (Y) reading skills is empirically 16.609 (Tcount). The data was consulted with $df=21$ and the significance level was 0.000, the critical price was 2.08596 (Ttable), so the calculation result of Tcount was greater than the critical value Ttable. This means that there is an influence of the Yanbu'a method on students' Al Qur'an reading skills at MI Darul Amien Jajag. H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: *Influence, Yanbu'a Method, Reading the Qur'an*

Abstrak

Metode Yanbu'a adalah metode pembelajaran membaca dan menulis Al Qur'an terdiri dari 7 Juz yang disusun secara sistematis, dalam pembelajarannya siswa dituntut aktif, cara membacanya tidak boleh mengeja, harus tegas, dan benar sesuai makhraj dan tajwidnya. Sedangkan kemampuan siswa membaca Al Qur'an merupakan harapan dari orang tua muslim. Untuk itu perlu adanya metode cara pembelajaran keterampilan membaca Al Qur'an yang tepat untuk siswa. Bertolak dari pemikiran tersebut yang menjadi permasalahan adalah adakah pengaruh metode Yanbu'a terhadap keterampilan membaca Al Qur'an siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Yanbu'a (Variabel X) terhadap keterampilan membaca Al Qur'an (Variabel Y) siswa di MI Darul Amien Jajag. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif pre-experimental dengan tipe one-group pretest-posttest design. Populasi sebanyak 22 siswa kelas satu dan Teknik pengambilan sampel dengan teknik sampel jenuh. Instrumen penelitian menggunakan tes, observasi dan wawancara. Instrumen tes diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yang terdiri uji normalitas dan uji homogenitas digunakan untuk menguji sampelnya. Untuk uji hipotesis menggunakan uji T Paired Sampel Test dengan bantuan komputer program SPSS 24, 00 for windows. Hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh metode Yanbu'a (X) terhadap keterampilan membaca Al Qur'an (Y), empiris sebesar 16,609 (T hitung). Data tersebut dikonsultasikan dengan $df=21$ dan taraf signifikansinya 0,000 harga kritiknya 2,08596 (T tabel), maka hasil penghitungan T hitung lebih besar dari harga kritik T tabel. Berarti ada pengaruh metode Yanbu'a terhadap keterampilan membaca Al Qur'an siswa di MI Darul Amien Jajag. Ha diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Pengaruh, Metode Yanbu'a, Membaca Al Qur'an

Accepted: March 05 2024	Reviewed: March 20 2024	Published: March 31 2024
----------------------------	----------------------------	-----------------------------

A. Pendahuluan

Madrasah merupakan tempat yang tepat bagi para orang tua yang ingin anaknya mendalami ilmu agama Islam. Madrasah dinaungi oleh Kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah sekolah yang setara dengan Sekolah Dasar (SD). Selain mempelajari ilmu pengetahuan umum, di madrasah juga mempelajari ilmu agama Islam yang telah dibagi dengan lebih spesifik di antaranya *Al Qur'an Hadits* (mempelajari tentang *Al Qur'an* dan Hadits), *Fiqih* (mempelajari hukum syari'at Islam), *Aqidah Akhlak* (mempelajari tentang Aqidah Islam dan

Akhlak), dan Sejarah Kebudayaan Islam (mempelajari tentang sejarah dan kebudayaan Islam). Selain itu kini Kementerian Agama telah menganjurkan seluruh lembaga MI untuk mengawali Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an sebelum KBM dimaksudkan agar sebelum mempelajari ilmu yang lain peserta didik terlebih dahulu mempelajari Al Qur'an yang merupakan pedoman umat Islam. Dalam pembelajaran membaca Al Qur'an Setiap lembaga MI bebas memilih metode pembelajaran Al Qur'an yang diinginkan. Belakangan ditemukan metode untuk belajar cepat membaca Al-Qur'an, misalnya metode Qiraati, Iqra', Yanbu'a, Al barqi, dan 10 jam belajar membaca Al-Qur'an. Masing-masing menawarkan kemudahan dan kecepatan tertentu dalam pembelajaran Al-Qur'an (Shihab, 2007).

MI Darul Amien Jajag merupakan salah satu lembaga MI yang menggunakan metode Yanbu'a pada pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode Yanbu'a dipelopori oleh KH. Arwani Kudus (Arwani et al., 2004). Menurut Edi Suardi (dalam Djamarah & Zain, 2010). salah satu ciri-ciri pembelajaran adalah Ada suatu prosedur (jalannya interaksi yang direncanakan). Dalam metode Yanbu'a ada 7 juz buku/kिताb yang berisi tahapan-tahapan belajar membaca dan menulis Al Qur'an yang disusun secara sistematis, sehingga memudahkan murid dan guru dalam belajar mengajar membaca Al-Qur'an. Selain itu dalam metode Yanbu'a juga ada materi hafalan di antaranya yaitu surat-surat pendek, hadits, doa harian, dan Fasholatan. Setiap bulan ada pertemuan ustad/ustadzah metode yanbu'a untuk belajar ataupun sharing mengenai metode. Sehingga dapat memahami lebih mendalam tentang penerapan metode Yanbu'a.

Metode Yanbu'a dipilih dalam penelitian ini karena dianggap sistematis dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dan hasil yang didapatkan sesuai dengan kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an. Dari pemaparan tersebut peneliti memandang perlu melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan metode Yanbu'a terhadap keterampilan membaca Al Qur'an siswa di MI Darul Amien

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre experimen*. Menurut Sugiyono (2013) dikatakan *pre-experimental* karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh selain itu masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Bentuk *pre-experimental* dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Populasi diambil dari kelas I berjumlah 23 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh, dengan pertimbangan populasi kurang dari 100 dan siswa kelas I dipilih karena baru masuk di MI Darul Amien sehingga belum mendapatkan perlakuan (pembelajaran

membaca Al Qur'an menggunakan metode Yanbu'a). Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan tes. Tes variabel X menggunakan indikator kelancaran membaca dan kefasihan membaca huruf hijaiyah. Instrumen variabel diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan komputer aplikasi SPSS versi 24 *for windows*. Uji analisis data melalui tahapan uji prasyarat meliputi uji normalitas dan homogenitas, dan uji hipotesis dengan Uji T Paired sampel Test berbantuan komputer dengan aplikasi SPSS Versi 24.00 *for windows*.

C. Hasil dan Pembahasan

Metode Yanbu'a

Metode menurut bahasa berasal dari kata "methodos" yang terdiri dari kata "metha" yaitu melewati, menempuh atau melalui dan kata "hodos" yang berarti cara atau jalan. Metode artinya cara atau jalan yang akan dilalui atau ditempuh. Metode merupakan suatu cara kerja yang sistematis dan umum, yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh seorang guru atau instruktur (Ahmadi & Prasetya, 1997). Metode mengajar disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik.

Metode Yanbu'a merupakan salah satu metode baca tulis Al-Qur'an yang dipelopori oleh KH. Arwani Kudus. Yanbu'a mempunyai arti sumber, mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang berarti sumber al-Qur'an. Pada metode yanbu'a guru tidak boleh menuntun tetapi membimbing yaitu dengan cara menerangkan pokok pelajaran, memberi contoh yang benar, dan menegur bacaan yang salah dengan ketukan, jika masih salah baru ditunjukkan yang benar. Jadi guru berusaha agar siswa aktif. Bila anak masih belum lancar (mengeja atau dlewer) atau masih banyak kesalahan baik dari segi makhraj ataupun tajwidnya maka halamannya tidak dinaikkan. Dalam metode Yanbu'a ada 7 juz buku/kitab yang berisi tahapan-tahapan belajar membaca dan menulis Al Qur'an. Kesimpulannya metode Yanbu'a yaitu metode pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an terdiri dari 7 juz yang disusun secara sistematis, dalam pembelajarannya siswa dituntut aktif, cara membacanya tidak boleh mengeja, harus tegas, dan benar sesuai makhraj dan tajwidnya.

Tujuan Metode Yanbu'a

Timbulnya Yanbu'a adalah dari usulan dan dorongan alumni pondok Tahfidh Yanbuul Qur'an, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok di samping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga Pendidikan Maarif serta muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Mestinya dari pihak pondok sudah menolak, karena menganggap cukup metode yang sudah ada, tapi karena desakan yang terus menerus dan memang dipandang perlu terutama untuk

menjalin keakraban antara alumni dengan pondok serta untuk menjaga dan memelihara keseragaman bacaan, maka dengan tawakal dan memohon pertolongan kepada Allah tersusun kitab Yanbu'a yang meliputi Thoriqoh baca tulis Al-Qur'an. Ada beberapa tujuan dari metode Yanbu'a antara lain (Arwani et al., 2004).

1. Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al Qur'an dengan lancar dan benar. Mencerdaskan anak bangsa merupakan tujuan dari pendidikan di Indonesia. Dengan membimbing anak-anak untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan benar maka secara tidak langsung telah ikut mencerdaskan anak-anak dalam hal spritual. Karena Al-Qur'an adalah petunjuk menuju jalan yang benar, sebagaimana firman Allah dalam surat An-nahl ayat 89 yang berarti "Dan kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang berserah diri". menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sebaiknya disertai dengan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai kaidah.
2. *Nasyrul ilmi* (menyebar luaskan ilmu) Khususnya ilmu Al Qur'an. Dengan metode yanbu'a diharapkan masyarakat bisa lebih memahami tentang tata cara baca tulis Al-Qur'an yang benar.
3. Memasyarakatkan Al Qur'an dengan Rosm Utsmany. Rosm Ustmani adalah tata cara menuliskan Al-Qur'an yang ditetapkan pada masa khalifah "Ustman Bin Affan". Rosm utsmany digunakan dalam metode yanbu'a bertujuan agar masyarakat terbiasa menggunakan mushaf Rosm Utsmany. Para Ulama Ahli Al-Qur'an di Indonesia menyepakati pola penulisan Al-Qur'an mengacu pada Rasm Ustmani (Arifin, 2016).
4. Untuk membenarkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang. Banyak orang islam bisa membaca Al-Qur'an akan tetapi asal membaca dan tidak sesuai dengan kaidah seharusnya. Dengan adanya metode Yanbu'a diharapkan umat muslim dapat membenahi bacaan yang salah dan menyempurnakan bacaan yang kurang tepat agar bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil.
5. Mengajak selalu mendarus Al Qur'an dan musyafahah Al Qur'an sampai hatam. Orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan banyak kebaikan. Karena satu huruf dalam Al-Qur'an terdapat sepuluh kebaikan. Sebagaimana hadits yang diriwayatkan Tirmidzi. "siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an maka baginya satu kebaikan, satu kebaikan dilipatkan menjadi sepuluh kebaikan". peserta didik yang telah sampai juz 7 diharuskan menghatamkan Al-Qur'an dengan disimak oleh pengajarnya. Setelah hatam akan ada ujian akhir. Materi yang diujikan adalah materi juz 1 sampai juz 7. Ujian diadakan setiap bulan Muharram dan Rajab yang kemudian akan dilaksanakan khotmil qur'an (khataman Al-Qur'an) di

lembaganya masing-masing. Peserta didik yang telah khotam memulai kembali membaca Al-Qur'an dari awal.

Pada penelitian ini memfokuskan tujuan nomor 4 yaitu membenarkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang. Apakah peserta didik dapat mengucapkan huruf hijaiyah dengan lancar dan benar sesuai makhraj dan sifatnya.

Tahap-Tahap Metode Yanbu'a

Terdapat 7 juz buku/kitab yang berisi tahapan-tahapan belajar membaca dan menulis Al Qur'an pada metode Yanbu'a, sehingga memudahkan murid dan guru dalam belajar mengajar membaca dan menulis Al Qur'an. Berikut tabel tahap-tahap metode Yanbu'a (Arwani et al., 2004). Dalam setiap tahapan metode Yanbu'a terdapat materi yang diajarkan sesuai tingkatan, dari yang paling mudah hingga yang paling rumit baik materi belajar membaca Al-Qur'an, menulis Al-Qur'an, hafalan surat pendek, maupun hafalan do'a-do'a semua telah disusun secara sistematis. Dalam penelitian ini tahapan yang menjadi indikator yaitu pada juz 1 materi membaca huruf hijaiyah berharakat fathah dengan lancar dan benar. Lancar berarti tegas dan tidak terbata-bata, dan benar berarti sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an. Pada metode Yanbu'a juga harus disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran dan alokasi waktu yang disediakan yaitu 60-75 menit. 15-20 menit pertama digunakan untuk berdo'a dan menerangkan pokok pelajaran atau klasikal. 30-40 menit berikutnya untuk menyimak secara individu. Dan 10-15 menit terakhir untuk materi tambahan seperti Fasholatan, surat-surat pendek dan do'a harian.

Metode Mengajar Dalam Metode Yanbu'a

Tujuan mendidik peserta didik agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah memerlukan metode yang mendorong pengajar mencapai keberhasilan dalam pembelajarannya. Dalam metode Yanbu'a tersirat beberapa metode yang digunakan, yaitu:

1. Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses (Nata, 2014). Dalam metode Yanbu'a demonstrasi digunakan untuk mencontohkan bacaan pada saat klasikal. Jadi guru membacakan terlebih dahulu kemudian peserta didik bersama-sama mengikuti yang dibacakan guru.

2. Drill

Metode Latihan/drill adalah suatu cara mengajardengan memberikan latihan terhadap apa yang telah dipelajari peserta didik sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu (Anitah, 2009). Dalam metode Yanbu'a metode drill digunakan untuk menguasai materi-materi yang perlu dihafalkan, seperti materi

tajwid, gharib, surat-surat pendek, Fasholatan dan doa harian. Dengan dilatih dengan cara membacanya setiap hari maka akan mudah menguasai materi-materi tersebut.

3. Sorogan

Dalam bukunya Sugihwaras (2001) menjelaskan, istilah sorogan berasal dari kata sorog (Jawa) yang berarti menyodorkan. Metode sorogan adalah metode yang santrinya cukup mengajukan sebuah kitab kepada kiai/guru untuk dibacakan dihadapannya (Hasbullah, 2003:26). Menurut Rukiati & Himawati (2006) sorogan disebut juga mengajar perkepala (individu). Dapat disimpulkan sorogan adalah penyampaian dengan cara peserta didik menyodorkan kitab kepada guru agar disimak secara perorangan. Dalam metode yanbu'a sorogan dilakukan ketika kegiatan individual. Peserta didik membacakan kitab dihadapan guru bergiliran satu persatu untuk disimak.

Jadi dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a tersirat metode demonstrasi, drill, dan sorogan. Jika ada salah satu saja metode yang tidak dipakai maka hasil yang didapatkan akan kurang maksimal. Karena metode-metode tersebut adalah sebuah rangkaian dalam metode Yanbu'a. Metode-metode tersebut digunakan di setiap tahapan juz metode Yanbu'a. Termasuk juz 1 yang menjadi sasaran penelitian.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Uji Validitas Intrumen Tes Prestasi

No	r hitung/sig.	r tabel/sig.	Keputusan
No 1	0,683 0,000	>0,432 <0,05	Valid Valid
No 2	0,842 0,000	>0,432 <0,05	Valid Valid
No 3	0,816 0,000	>0,432 <0,05	Valid Valid
No 4	0,836 0,000	>0,432 <0,05	Valid Valid
No 5	0,521 0,013	>0,432 <0,05	Valid Valid
No 6	0,878 0,000	>0,432 <0,05	Valid Valid
No 7	0,835 0,00	>0,432 <0,05	Valid Valid
No 8	0,743 0,000	>0,432 <0,05	Valid Valid

Sumber: Olahan Data

Berdasarkan tabel di atas instrumen tes dinyatakan valid dengan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (N=22) atau nilai r hitung > nilai r tabel=0.432 dan nilai signifikansinya <0,05. (Ghozali, 2009). Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk melihat reliabilitas instrumen yang digunakan untuk penelitian.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,785	9

Sumber olahan SPSS

Berdasarkan tabel di atas nilai penghitungan analisis *Cronbach Alpha* sebesar 0,785. Realibilitas intrumen ini berada pada kategori kuat karena >0,6 standar minimal realibilitas dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan dalam hal ini menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 24, 00 *for windows*.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,15374930
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	,135
	Negative	-,111
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber olahan SPSS

Hasil uji normalitas tabel di atas diketahui bahwa sig (2 tailed) sebesar 0, 200 > 0, 05 yang berarti sampel yang digunakan dalam penelitian ini tergolong normal.

Uji Homogenitas

Setelah sampel dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas untuk melihat sampel yang digunakan homogen atau tidak dengan berbantuan komputer aplikasi SPSS versi 24, 00 *for windows*.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Postets

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,085	6	9	,438

Sumber olahan SPSS

Setelah dilakukan uji prasyarat dilanjutkan uji hipotesis dengan menggunakan Uji T *Paired Sample Test* berbantuan komputer aplikasi SPSS versi 24,00 *for windows*, dengan ketentuan kriteria pengujian yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Paired Samples Test

Paired Differences

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pretest - Postets	- 6,68182	1,88696	,40230	- 7,51845	- 5,84519	- 16,609	21	,000

Sumber Olahan SPSS

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan $t_{hitung} 16,609 > t_{tabel} 2,08596$ dengan $df = 21$ dan taraf signifikansinya 0,000. Maka sesuai dengan dasar pengambilan uji Paired sample T test berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya ada perbedaan signifikan keterampilan membaca Al Qur'an setelah diadakan pelatihan membaca Al Qur'an dengan metode Yanbu'a. Artinya pembelajaran keterampilan membaca Al Qur'an

dengan menggunakan metode Yanbu'a mempunyai pengaruh yang positif terhadap keterampilan membaca Al Qur'an kelas satu di MI Darul Amien. Hal ini tidak lepas dari kelebihan yang dimiliki metode Yanbu'a itu sendiri. Salah satunya adanya adanya 7 tahapan dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode Yanbu'a sebagaimana diungkapkan oleh Arwani et al., (2004) yang mengatakan bahwa terdapat 7 juz buku/kitab yang berisi tahapan-tahapan belajar membaca dan menulis Al Qur'an pada metode Yanbu'a, sehingga memudahkan murid dan guru dalam belajar mengajar membaca dan menulis Al Qur'an.

Juga tidak lepas dari gabungan metode yaitu metode demonstrasi, metode drill, serta metode sorogan yang digunakan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al Qur'an sebagaimana diungkapkan oleh Nata (2014) bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses. Dalam metode Yanbu'a demonstrasi digunakan untuk mencontohkan bacaan pada saat klasikal. Jadi guru membacakan terlebih dahulu kemudian peserta didik bersama-sama mengikuti yang dibacakan guru. Selanjutnya juga menggunakan Metode Latihan/*drill* yang oleh (Anitah, 2009) dikatakan adalah suatu cara mengajardengan memberikan latihan terhadap apa yang telah dipelajari peserta didik sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Dalam metode Yanbu'a metode drill digunakan untuk menguasai materi-materi yang perlu dihafalkan, seperti materi tajwid, gharib, surat-surat pendek, Fasholatan dan doa harian. Dengan dilatih dengan cara membacanya setiap hari maka akan mudah menguasai materi-materi tersebut. Di dukung pula dengan metode sorogan yang mana metode ini merupakan metode perkepala Rukiati & Himawati (2006) yaitu peserta didik menyodorkan kitab kepada guru agar disimak secara perorangan.

D. Simpulan

Keterampilan membaca Al Qur'an dengan menerapkan metode Yanbu'a di kelas satu tergolong baik, setelah diadakan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *T Paired Sample Tes*. Hasilnya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya penerapan metode Yanbu'a mempunyai pengaruh terhadap keterampilan membaca Al Qur'an siswa kelas satu di MI Darul Amien Jajag.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, A., & Prasetya, J. T. (1997). Strategi Belajar Mengajar, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Anitah, S. (2009). *Teknologi pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arifin, Z. (2016). Kajian Ilmu Rasm Usmani dalam Mushaf Al-Quran Standar Usmani Indonesia. *SUHUF*, 5(1), 1-18.

- Arwani, M. U. N., Arwani, U. A., & Maskan, M. M. (2004). *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*. Kudus: *Buya Barokah*.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi belajar mengajar*.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nata, D. R. H. A. (2014). *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran*. Kencana.
- Rukiati, E. K., & Himawati, F. (2006). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Pustaka Setia.
- Shihab, M. Q. (2007). *"Membumikan" Al-Quran: fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Mizan Pustaka.
- Sugihwaras, H. S. (2001). *Pondok pesantren dan pembangunan pedesaan*. Dharma Bhakti.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.